BAB III
METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Model Pengembangan

Pada penelitian ini metode penelitian yang dipakai adalah Penelitian dan Pengembangan yang dikenal dengan *Research and Development* (R&D). Metode R&D adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilakan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut. [1]Pendekatan *Research and Development* (R&D) sangat penting dan memberikan tantangan untuk diterapkan karena pada prinsipnya penelitian pengembangan adalah sebuah strategi atau proses yang dipakai untuk mengembangkan dan memvalidasi suatu produk pendidikan yang bisa berupa model kurikulum, sarana dan prasarana, dan evaluasi, baik secara utuh maupun parsial.[2] Karena penelitian ini juga melihat pelaksanaan pendidikan calon pengantin dan melihat upaya perbaikan dan pengembangan yang dilakukan oleh BP4 Kota Pariaman dalam memenuhi harapan peserta pendidikan yaitu calon pengantin, maka digunakan metode kualitatif.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Dari kedua metode tersebut di atas dapat dipahami bahwa antara satu metode dengan metode lainnya mempunyai kaitan yang erat mulai dari pengumpulan informasi sampai kepada impelementasi dari satu model, dan komponen-komponen tersebut merupakan suatu sistem yang mempengaruhi sub sistem lainnya.

2. Prosedur Pengembangan

Sehubungan dengan penelitian *Research and Development* (R&D),

---

[1] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2013), h. 280.

[2] Hiroyuki Yoshikawa, *Design Methodology for Research and Development Strategy*, (Japan: Center for Research and Development Strategy - Japan Science and Technology Agency, 2012), h. 52.

penelitian pengembangan ini dilakukan mengikuti alur dari Sivasailam Thiagarajan sebagaimana dikutip oleh Sugiyono dengan konsep 4-D. Model 4-D secara prinsip mengakomodir tahapan yang dikemukakan oleh Brog and Gall, namun lebih disederhanakan. Model pengembangan 4-D tahap utama yaitu

a. *Define* (pendefinisian)
b. *Design* (perancangan)
c. *Develop* (pengembangan), dan
d. *Disseminate* (penyebaran)

Penerapan langkah-langkah 4-D tidak hanya merunut versi asli tetapi disesuaikan dengan karakteristik subjek dan tempat penelitian. Dalam penelitian ini, tahapan yang dikerjakan hanya sampai pada tahap ketiga, dengan pertimbangan segala keterbatasan. Kendati demikian, pada tahap ketiga pun telah diperoleh produk yang dapat diterapkan.

Penelitian ini dirancang menggunakan langkah-langkah yang diyakini sudah memadai untuk dapat menghasilkan model pendidikan pranikah oleh BP4 dalam mempersiapkan calon pengantin di Kota Pariaman. 3 (tiga) langkah tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

a. *Define* (pendefinisian)

Tahap *define* merupakan tahap untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat yang dibutuhkan dalam pengembangan model pendidikan pranikah. Penetapan syarat-syarat yang dibutuhkan dilakukan dengan memperhatikan serta menyesuaikan kebutuhan pendidikan untuk calon pengantin. Tahap *define* mencakup lima langkah pokok, yaitu

1) Analisis ujung depan (*front-end analysis*), tahapan ini merupakan tahapan analisis yang bertujuan untuk memunculkan dan menetapkan masalah dasar yang dihadapi dalam pendidikan

pranikah oleh BP4, sehingga diperlukan suatu pengembangan dalam bentuk pendidikan pranikah.

2) Analisis kegiatan dan perserta pendidikan pranikah (*learner analysis*), tahapan ini dilakukan telaah dan survey tentang karakteristik peserta pendidikan pranikah untuk mengidentifikasi; pemahaman tentang perkawinan/keluarga, kesiapan, latar belakang pendidikan, motivasi, dan keterampilan-keterampilan yang berhubungan dengan pemecahan masalah dalam keluarga. Pada tahap ini, diidentifikasi kebutuhan peserta pendidikan pranikah untuk mendapatkan wawasan yang berhubungan dengan keluarga. Di samping itu, pada tahap ini juga dilakukan identifikasi kegiatan pendidikan pranikah dari berbagai aspek, seperti; tujuan, waktu, materi, metode, dan hal lainnya.
3) Analisis konsep (*concept analysis*), analisis konsep merupakan satu langkah penting untuk memenuhi prinsip dalam membangun konsep atas teori/ konsep yang ditelah mapan. Dengan melakukan studi kepustakaan dan kajian literatur didapatkan gagasan yang bersifat ideal.
4) Analisis tugas (*task analysis*), analisis ini memastikan ulasan yang menyeluruh tentang materi pembelajaran dalam kegiatan pendidikan pranikah dalam mempersiapkan diri.
5) Perumusan tujuan kegiatan (*Specifying Instructional Objectives*) tahapan ini dilaksanakan dengan proses merangkum hasil dari analisis konsep dan analisis tugas untuk menentukan perilaku objek penelitian. Kumpulan objek tersebut menjadi dasar untuk menyusun teknik dan merancang pendidikan pranikah yang kemudian diintegrasikan ke dalam model yang akan digunakan oleh peneliti.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

b. *Design* (perancangan)

Tahap perancangan bertujuan untuk merancang perangkat pendidikan pranikah. Pada tahap ini yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan draft model yang akan diterapkan. Untuk menghasilkan draft tersebut, dilakukan beberapa langkah;

1) Penyusunan standar tes atau evalausi, bertujuan untuk mengetahui tingkat efektivitas model yang sudah dilaksanakan dan berdasarkan gagasan ideal teoritis.
2) Pemilihan media (*media selection*) yang sesuai dengan karakteristik materi dan tujuan pendidikan pranikah.
3) Pemilihan format (*format selection*), yakni mengkaji format-format training pranikah yang ada dan menetapkan format akan dikembangkan.
4) Membuat rancangan awal (*initial design*) sesuai format yang dipilih.

c. *Develop* (Pengembangan)

Tahap pengembangan adalah tahap untuk menghasilkan produk pengembangan yang dilakukan melalui dua langkah, yakni:

1) Validasi ahli/praktisi (*expert appraisal*)

Validasi ahli/praktisi (*expert appraisal*) merupakan teknik untuk memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk. Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi oleh ahli dalam bidangnya. Penilaian para ahli/praktisi terhadap perangkat pendidikan pranikah mencakup: format, materi, model, waktu/pelaksanaan, ilustrasi dan isi.

Berdasarkan masukan dari para ahli, materi dan rancangan pendidikan pranikah yang telah disusun direvisi untuk membuat produk lebih tepat, efektif, mudah digunakan, dan

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

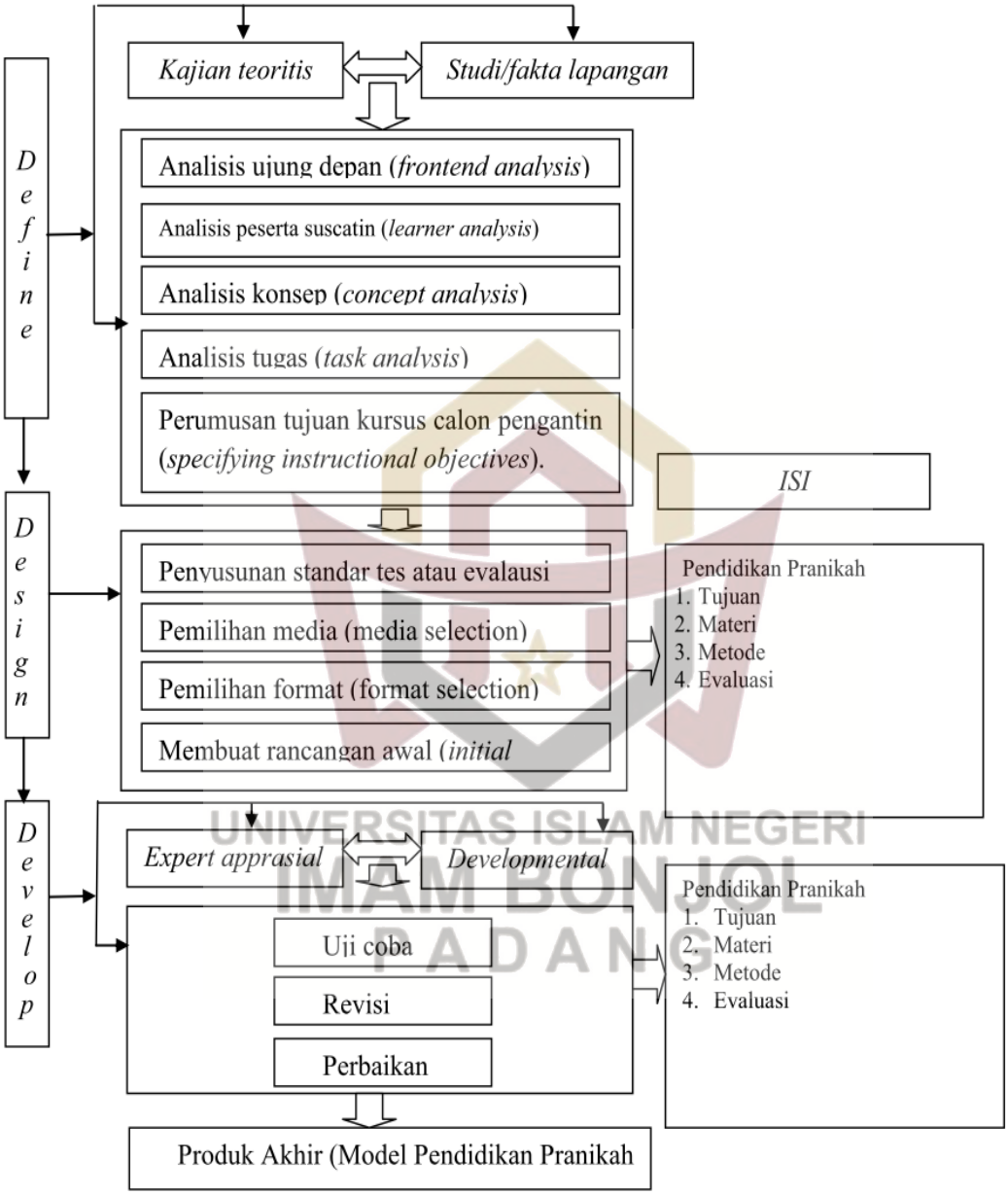
memiliki kualitas teknik yang tinggi. Ahli yang dilibatkan dalam proses validasi melakukan penilain dengan metode FGD (*focus group discussion*). FGD yang dilakukan dengan menghadirkan pakar dari kalangan praktisi dan akademisi. Masukan dan penialain yang dilakukan oleh pakar menjadi dasar pertimbangan melakukan perbaikan.

2) Uji coba pengembangan (*developmental testing*)

Uji coba pengembangan (*developmental testing*) merupakan kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya. Uji coba lapangan dilakukan untuk memperoleh masukan langsung berupa respon, reaksi, komentar peserta pendidikan pranikah sebagai sasaran pengguna model, dan petugas BP4 terhadap perangkat rancangan konseling pranikah yang telah disusun.

Hasil uji coba digunakan untuk memperbaiki produk. Uji coba, revisi dan uji coba kembali terus dilakukan hingga diperoleh perangkat yang konsisten, efektif dan efisien. Dalam konteks pengembangan pendidikan pranikah tahap pengembangan dilakukan dengan cara menguji proses pendidikan yang mencakup tuuan, materi, metode, dan evaluasi kepada pakar. Hasil pengujian kemudian digunakan untuk revisi sehingga model pendidikan pranikah benar-benar telah memenuhi kebutuhan pengguna.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG



Bagan 1
Langkah-langkah pengembangan model

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

Penelitian ini hanya sampai tahap *develop* (pengembangan). Pada penelitian ini tidak dilakukan *disseminate* (penyebaran). Adapun tujuan rancang bangun model pendidikan pranikah oleh BP4 ini adalah untuk menghasilkan model pendidikan pranikah oleh BP4 di Kota Pariaman yang valid. Manfaat rancang bangun adalah sebagai acuan/ pedoman dalam pendidikan pranikah oleh BP4.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di daerah yurisdiksi kementrian agama kota Pariaman. Di kota Pariaman, Jumlah Kantor Urusan Agama (KUA) sebanyak 3 kantor, yaitu Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pariaman Utara, Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pariaman Selatan, dan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Pariaman Tengah. Penelitian ini dilaksanakan kepada BP4 di Kota Pariaman. Hal ini diharapkan dapat menemukan model baru yang ideal dalam pelaksanaan pendidikan pranikah. Penelitian ini dilaksanakan dari 2009 s.d. 2020.

C. Sumber Data

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

Sumber data adalah hal yang sangat penting dalam sebuah penilitian, karena dari sumber data dapat diperoleh informasi dari sebuah penelitian. Sumber data dapat berupa subjek penelitian (orang) dan dapat berbentuk objek (benda). Dari kedua sumber inilah akan diperoleh data yang akan dijadikan sebagai jawaban dari sebuah penelitian. Sumber data adalah objek utama penelitian yang telah direncanakan. Sumber data biasanya terkait dengan manusia dan prilakunya, serta objek lainnya yang ada dalam alam ini. Penjelasan yang akurat tentang karakteristik sumber data dan cara pengambilannya dapat ditentukan secara tepat. Tujuannya adalah data yang akan dipilih representatif dan dapat dijadikan sebagai sumber informasi.

Sumber data yang dipilih dalam penelitian ini adalah unsur yang terkait dan kompeten untuk memberikan pendapat, pemikiran, penilaian, dan penguatan-penguatan yang diperlukan dalam rangka menyusun, menyempurnakan, dan memvalidasi untuk mewujudkan model pendidikan pranikah oleh BP4 untuk mempersiapkan calon pengantin di Kota Pariaman. Informan utama dalam penelitian ini adalah BP4 Kota Pariaman. Sedangkan informan pendukung adalah kepala KUA Kota Pariaman dan calon pengantin yang mengikuti pembekalan pranikah.

Untuk memperdalam fokus penelitian di atas, maka penulis lakukan dengan teknik *snowball sampling* (bola salju), yaitu bertanya kepada salah seorang informan kemudian diteruskan kepada yang lain sampai diperoleh informasi yang lengkap tentang masalah yang diteliti.[3]

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[4]Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, studi dokumentasi, dan wawancara. Ketiga teknik ini digunakan dengan harapan dapat memperoleh informasi atau data yang diperlukan dapat menunjang dan melengkapi data yang diinginkan. Sementara sebagai instrument pengumpulan data ialah peneliti sendiri (*human instrument*) untuk memandu peneliti dalam pengumpulan data dan klarifikasi data.

1. Observasi

   Untuk melengkapi data yang diperlukan tentang pelaksanaan pendidikan calon pengantin oleh BP4 Kota Pariaman, seperti lokasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

[3] W. Gulo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Gramedia Widiya Sarana Indonesia, 2000), h. 18

[4] Sugiyono, *op. cit*, h. 224.

KUA, sarana prasarana, dan lain sebagainya. Observasi dilakukan dengan pendekatan kualitatif, yang berupa observasi terhadap pendidikan pranikah oleh BP4 dalam mempersiapkan calon pengantin di kota Pariaman yang telah ditetapkan. Hasil observasi ini akan dijadikan sebagai pendukung data melalui wawancara.

2. Studi Dokumentasi

   Untuk mendapatkan data sekunder terkait tingkat klasifikasi BP4 saat ini, dilakukan dengan meneliti dokumentasi yang ada pada kantor KUA. Studi dokumentasi ini digunakan untuk melihat kondisi yang ada pada BP4 dalam bidang pendidikan pranikah.

3. Wawancara

   Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang Pelaksanaan pendidikan calon pengantin oleh BP4 Kota Pariaman dan upaya perbaikan dan pengembangan yang dilakukan oleh BP4 Kota Pariaman dalam memenuhi harapan peserta kursus calon pengantin. Wawancara dilakukan dengan panduan wawancara seputar pendidikan pranikah oleh BP4 dalam mempersiapkan calon pengantin di kota Pariaman.

Ada 3 hal yang perlu disiapkan dalam pengumpulan data yaitu; 1. langkah-langkah yang ditempuh dan teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data, 2. kualifikasi dan jumlah anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data, dan 3. jadwal pengumpulan data. Secara rinci langkah-langkah yang dilakukan tersebut adalah:

1. Menghimpun data yang berhubungan dengan tujuan penelitian, yaitu tentang pendidikan pranikah oleh BP4 dalam mempersiapkan calon pengantin di kota Pariaman.
2. Menghimpun data tentang pelaksanaan pendidikan pranikah oleh BP4 Kota Pariaman.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

3. Menghimpun data tentang upaya perbaikan dan pengembangan yang dilakukan oleh BP4 Kota Pariaman dalam memenuhi harapan peserta kursus calon pengantin
4. Menghimpun pemikiran dan pendapat para pakar dan praktisi tentang model pendidikan pranikah oleh BP4 dalam mempersiapkan calon pengantin di kota Pariaman.
5. Menyeleksi data sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.
6. Membuat kategori atau klasifikasi terhadap temuan penelitian.
7. Memberikan analisis terhadap temuan penelitian.
8. Mengambil kesimpulan.

E. Pemeriksaan Keabsahan Data

Menjamin keabsahan data dilakukan untuk menyatakan bahwa penelitian yang dilaksanakan telah dilakukan secara ilmiah. Selain itu pemerikasaan keabsahan data juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari bentuk penelitian kualitatif. Untuk itu perlu dilaksanakan pemeriksaan terhadap validitas data secara cermat sesuai dengan teknik pemeriksaan keabsahan data. Dalam penelitian ini digunakan teknik pemeriksaan validitas data sebagai berikut:

1. *Member-Check*

   Melakukan pengecekan ulang dalam proses pengumpulan data untuk mendapatkan masukan atau *feed-back* dari informan yang dilibatkan dalam penelitian ini. Untuk itu dapat dilakukan koreksi, mengubah, atau menambah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Pengecekan ulang dengan anggota yang terlibat dalam proses pengumpulan data sangat penting dalam pemeriksaan derajat keterpercayaan data. Sehubungan dengan itu, proses pemeriksaan data dalam teknik pemeriksaan data ini dilakukan saat melakukan pengumpulan data pada tahap analisis kebutuhan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

2. *Peer-Debriefing*

   Peer-Debriefing berarti mengadakan diskusi dengan rekan sejawat atau dikenal juga dengan istilah proses pemeriksaan teman sejawat. Tujuannya adalah untuk memperoleh masukan berupa saran, kritikan, dan komentar dalam rangka mengidentifikasi kelemahan terhadap validitas, bias, dan kelemahan logika penelitian yang sedang dilakukan. Secara teoritis, semakin variatif persepsi dan masukan yang diterima maka semakin tinggi validasi data dan interpretasinya. Dalam penenelitian ini, akan dipilih 2 orang teman sejawat yang berprofesi sebagai BP4 di KUA. Teman sejawat yang dipilih juga memiliki pengetahuan yang baik tentang penelitian ini.

3. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sumber lain untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Dalam triangulasi yang sering dilakuakn adalah pemeriksaan sumber lain. Mengecek balik derajat kepercayaan sebuah informasi atau data dapat dilakukan dengan membandingkan perspektif dan pendapat informan dengan sumber lainnya. Dalam penelitian ini akan dimintai pendapat tentang data yang telah diperoleh dari dua orang pakar atau praktisi selain promotor untuk menyamakan persepsi.

4. *Focus Group Discussion* (FGD)

   Pelaksanaan FGD juga bukan hanya sebagai salah satu tahapan yang ditempuh dalam prosedur pengembangan model, tetapi juga berfungsi untuk meningkatkan derajat kepercayaan data dan menjamin keabsahan data. Dalam forum FGD, termasuk para ahli dan promotor diharapkan memberikan umpan balik berupa saran dan penguatan-penguatan terhadap data dan model secara keseluruhan. Semua masukan dan penguatan yang diterima dalam forum diskusi terbatas tersebut diharapkan menjadi umpan balik final dan akurat dalam disertasi ini.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

Undangan, daftar hadir, dan respon peserta kegiatan FGD akan didokumentasikan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data harus ada dalam penelitian, karena dengan proses ini dapat menuntun peneliti bagaimana data yang ada harus disusun agar mempunyai makna. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model interaktif Miles dan Huberman. Analisis data berlangsung secara simultan yang dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan, yaitu:[5]

1. Reduksi data (*data reduction*), merupakan proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah atau data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.[6] Dengan kata lain, reduksi data ialah proses penyederhanaan data, memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian berlangsung. Memilah dan memilih data yang sesuai dengan fokus penelitian, sehinga data yang telah direduksi memberikan gambaran hasil penelitian,
2. Penyajian data (*data display*), Display atau penyajian data ialah proses pengorganisasian untuk memudahkan data untuk dianalisis dan disimpulkan. Proses ini dilakukan dengan cara membuat matrik, diagram dan bagan sehingga dengan begitu peneliti dapat memetakan semua data yang ditemukan dengan lebih sistematis. Penyajian menurut Miles dan Huberman merupakan sekumpulan informasi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI IMAM BONJOL PADANG

[5] Miles, M. B. dan Huberman AM., *An Expenden Source Book, Qualitative Data Analysis*, (London: Sage Publication, 1984), h. 20.

[6] Tjetjep R.R., *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarata: Universitas Indonesia, 1992), h. 16

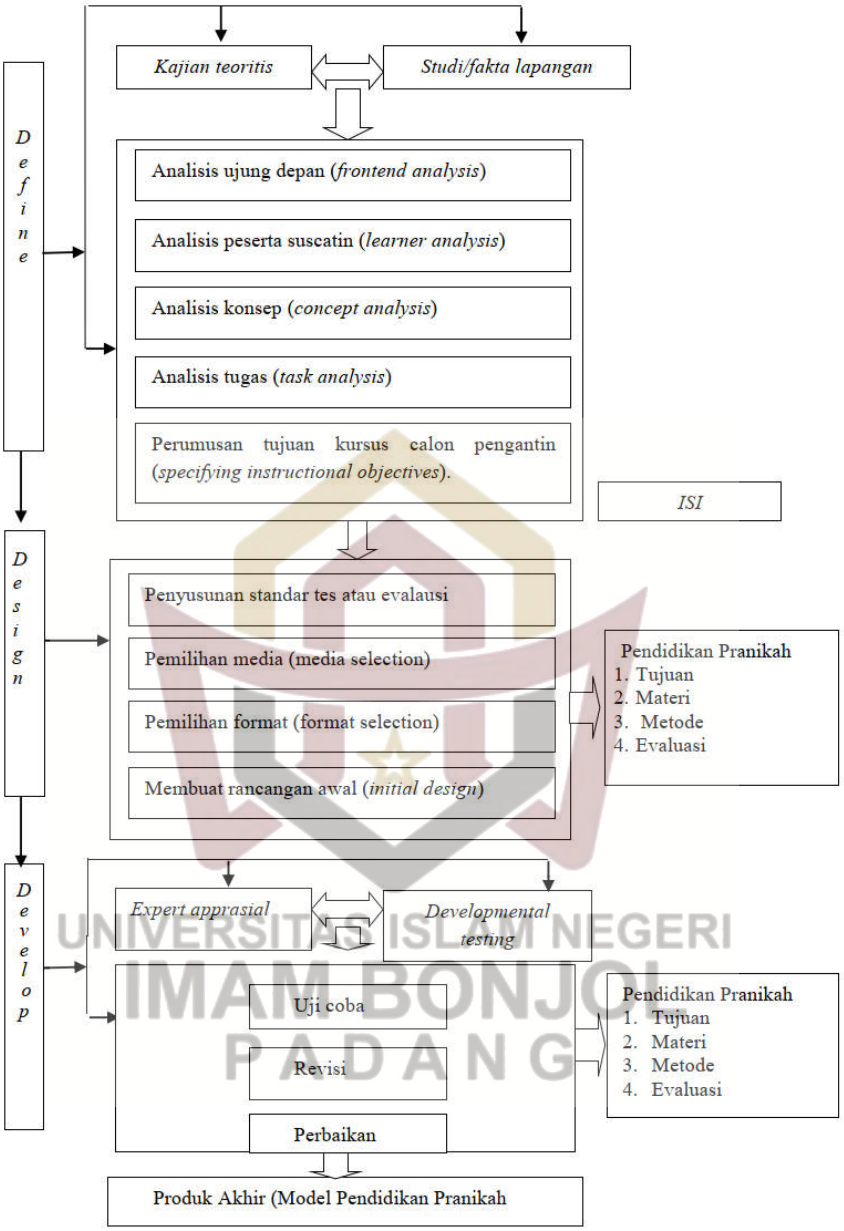
yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan dan,[7]

3. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclution drawing and verifying*), dari permulaan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data telah dimulai mencari arti, pola, penjelasan, dan sebab-akibat, sehingga dapat ditarik suatu kesimpulan yang pada mulanya belum jelas, kemudian menjadi lebih terperinci dan mengakar dengan kokoh.

Kegiatan analisis data yang digunakan untuk mengolah data yang diperoleh melalui validasi/uji pakar berupa penilaian yang dianalisa secara kualitatif. Begitu juga data berupa komentar dan saran dianalisa secara deskriptif kualitatif. Seterusnya data yang diperoleh dari promotor dan dari kegiatan Dialog Pakar dijadikan sebagai dasar revisi dan penyempurnaan model pendidikan pranikah oleh BP4 dalam mempersiapkan calon pengantin di kota Pariaman.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG

[7] Miles, M. B. dan Huberman AM., *Op.Cit*., h. 17



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
IMAM BONJOL
PADANG